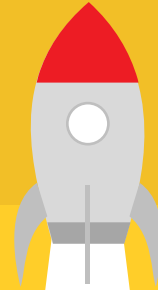
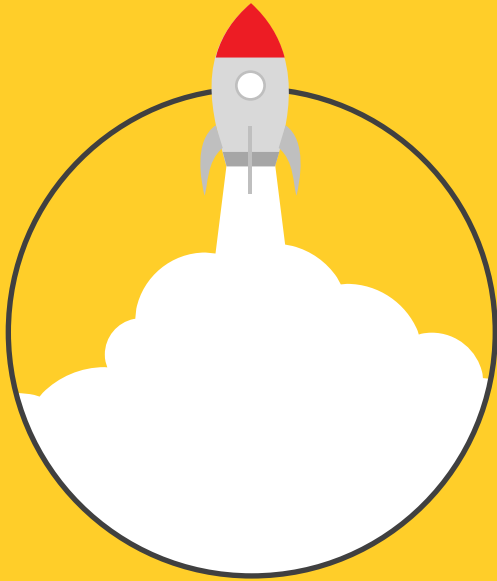


Elemen Utama Yg Digunakan Dalam Analisa Risiko Keuangan

Rama Imandani, SE. ME

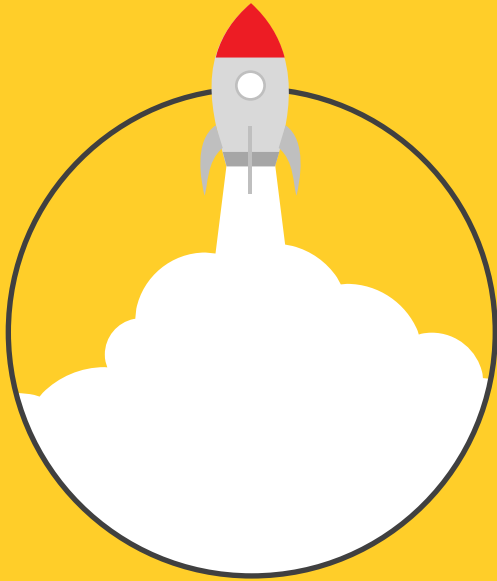


Analisa Risiko Keuangan



- Analisa risiko keuangan adalah penilaian kemungkinan terjadinya ancaman dan kemungkinan dampaknya, yang bertujuan untuk melihat masalah perusahaan yang berpotensi dihadapi dalam operasi sehari-hari.
- Dimana risiko keuangan adalah suatu jenis ancaman yang dapat mengakibatkan hilangnya modal bagi pemangku kepentingan.

Analisa Risiko Keuangan



Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi risiko keuangan :

1. Pendekatan Fundamental → metode menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menganalisis semua aspek bisnis yang mendasarinya termasuk asset perusahaan dan pendapatannya.
2. Analisis Teknis → proses evaluasi statistic sekuritas dan memeriksa pengembalian historis, volume perdagangan, harga saham, dan data kinerja lainnya.
3. Analisis Kuantitatif → penilaian kinerja historis perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan tertentu.

Kategori Utama Risiko



01

Kepatuhan → Risiko yang terkait dengan kebutuhan untuk mematuhi peraturan dan regulasi

Kepatuhan adalah potensi eksposur organisasi terhadap hukum, kerugian finansial, dan kerugian material akibat kegagalannya dalam bertindak sesuai dengan UU dan peraturan industry, kebijakan internal, atau praktik terbaik yang ditentukan.

02

Strategis → Risiko yang terkait dengan operasi di industry tertentu seperti penggabungan perusahaan, perubahan industry, atau pengembangan penelitian

Risiko ini juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi makro, dinamika kompetisi di pasar, perubahan kebijakan otoritas terkait.

Kategori Utama Risiko



03

Finansial → mencakup transaksi bisnis dan system keuangan yang ada

Risiko ini menggambarkan kemungkinan kehilangan uang pada investasi atau usaha bisnis.

04

Operasional → risiko yang terkait dengan prosedur administrasi dan operasional perusahaan mulai dari system IT, regulasi hingga rekrutment

Risiko ini dapat dikatakan sebagai risiko kerugian yang diakibatkan oleh tidak efektifnya atau gagalnya proses internal, orang, system, atau kejadian eksternal yang dapat mengganggu kelancaran operasional bisnis.

Risiko Keuangan



Risiko Pasar

- Risiko Ekuitas
- Suku Bunga
- Nilai Tukar
- Harga Komoditas



Risiko Kredit

- Risiko Pelanggan
- Risiko Pemasok
- Risiko Mitra



Risiko P-L-A

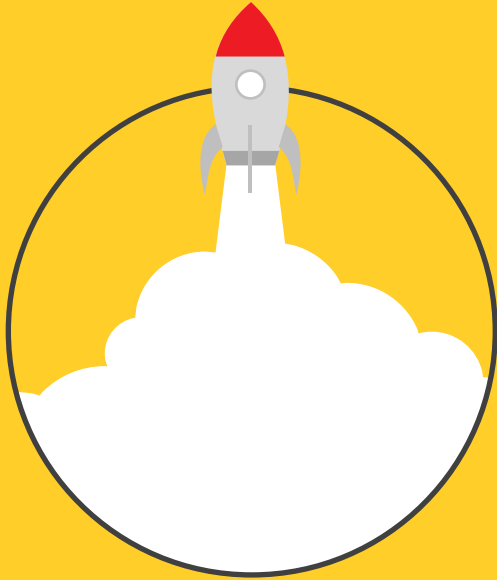
- Pembiayaan
- Likuiditas Pasar
- Arus Kas



Siklus Manajemen Risiko



Elemen Inti Sistem Manajemen Risiko



1. Indetifikasi dan penilaian risiko.
2. Pengembangan respons risiko.
3. Implementasi strategi pengendalian risiko dan mekanisme pengendalian terkait.
4. Tinjauan eksposur risiko (melalui laporan internal) dan pengulangan siklus.



Identifikasi & Penilaian Risiko

- Proses menentukan risiko yang berpotensi mencegah program, perusahaan, atau inbesatasi mencapai tujuannya.
- Identifikasi awal dan berkelanjutan dari peristiwa yang jika terjadi akan berdampak negative pada kemampuan proyek untuk mencapai tujuan kinerja atau hasil kemampuan.
- Upaya yang disengaja dan sistematis untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan risiko utama institusi
- Identifikasi risiko harus metodis untuk mengatasi aktivitas utama organisasi dan risiko terkaitnya.
- Identifikasi risiko dapat dilakukan melalui kuesioner, survei, sesi brainstorming, investigasi insiden, audit, analisa akar masalah, dan wawancara.



Persepsi Manajemen

Identifikasi risiko harus diperkuat dengan persepsi manajemen terkait risiko, antara lain :

- Review laporan audit eksternal & internal
- Meninjau laporan komite tetap akun public dan komite parlemen terkait
- Analisis keuangan
- Analisis data historis
- Data kerugian actual
- Interogasi tren dalam indicator kinerja utama
- Benchmarking terhadap peer group atau quasi peer group
- Informasi pasar & sektor
- Analisis sekenario
- Peramalan dan stress testing

Matriks Kemungkinan & Dampak



Your Text Here

You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations. Easy to change colors, photos and Text. You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations.

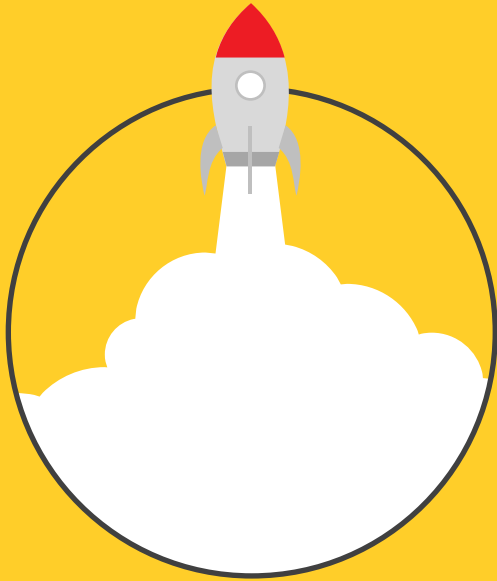
You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations.



Identifikasi & Penilaian Risiko

1. Setiap perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki daftar risiko.
2. Daftar risiko adalah catatan komprehensif dari semua risiko di seluruh institusi atau proyek tergantung pada Tujuan/konteks daftar tersebut.
3. Daftar risiko melayani tiga Tujuan utama :
 - Sumber informasi untuk melaporkan risiko utama di seluruh institusi serta kepada pemangku kepentingan utama.
 - Manajemen menggunakan daftar risiko untuk memfokuskan risiko prioritas mereka.
 - Membantu auditor untuk memfokuskan rencana mereka pada risiko utama institusi.

Pengembangan Respons Risiko



- Respon risiko adalah proses mengembangkan opsi strategis dan menentukan tindakan untuk meningkatkan peluang dan mengurangi ancaman terhadap Tujuan proyek.
- Respon risiko berkaitan dengan pengembangan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman dan peristiwa yang menciptakan risiko.

Strategi Merespon Risiko

Strategi Internal :
Terima dan kelola sebaga risiko operasi normal

- Lindung nilai alami
- Jaringan internal

Strategi Berbagi Risiko :
Pengaturan pembagian risiko yang melibatkan pihak luar

- Forward
- Futures
- Join Ventures
- Swaps

Strategi Transfer Risiko :
Pengalihan risiko sambil mempertahankan manfaat positif

- Options
- Asuransi
- Sekuritas

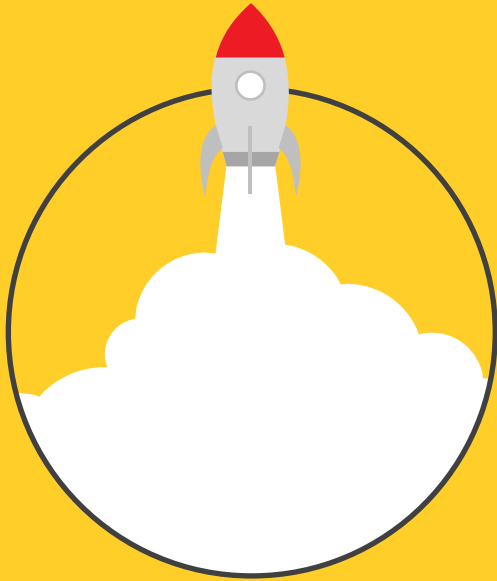




Hal Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Merespon Risiko

1. Menghindari risiko dengan memilih strategi yang berbeda atau menghentikan aktivitas yang menghasilkan risiko.
2. Memperlakukan risiko dengan menerapkan atau meningkatkan system pengedali internal.
3. Mengalihkan risiko kepada pihak lain yang lebih kompeten untuk mengelola suatu proses.
4. Menerima risiko dimana pertimbangan biaya serta strategi mengesampingkan strategi alternative.
5. Mengeksploitasi factor risiko dengan menerapkan strategi untuk memanfaatkan peluang yang disajikan oleh factor risiko tersebut.

Implementasi Strategi Pengendalian Risiko & Mekanisme Pengendalian Terkait



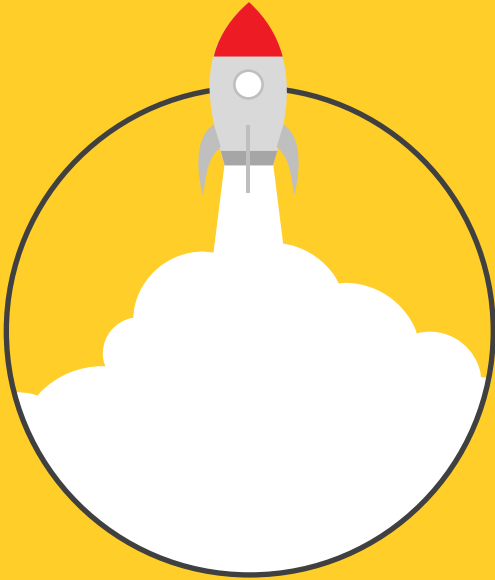
- Implementasi termasuk mengalokasikan tanggung jawab untuk mengelola risiko tertentu dan yang mendasarinya.
- Menciptakan budaya sadar risiko dimana manajemen risiko menjadi tertanam dalam Bahasa organisasi dan metode kerja.
- Risiko berasal dari Internal & Eksternal.
- Secara tingkatan risiko dibedakan menjadi :
 - Risiko manajemen yang tertuju kepada hal yang bersifat strategis atau kebijakan & finansial, level program berdasarkan indicator kinerja yang berupa impact/outcome.
 - Risiko operasional yang mengacu pada kegiatan teknis maupun operasional, level kegiatan bersamaan dengan indicator output.



Siklus Pengendalian Risiko

1. **Menentukan Tujuan** : Tujuan yang dirumuskan oleh visi & misi perusahaan.
2. **Menentukan Standar Performa** : merupakan performa yang memuaskan maka imbasnya pada hasil.
3. **Monitoring Pelaksanaan** : terdiri atas aktivitas monitoring & pengukuran, kemudian hasilnya dijelaskan dalam moneter.
4. **Evaluasi** : membandingkan antara performa yang di planning dengan keadaan actual identic.
5. **Tindakan Koreksi** : dilakukan perbaikan atas evaluasi yang tidak sesuai standar atau tidak cocok antara strandar performa dengan keadaan actual.

Tinjauan Eksposur Risiko dan Pengulangan Siklus



- Eksposur risiko adalah ukuran potensi kerugian di masa depan yang dihasilkan dari aktivitas atau peristiwa tertentu.
- Eksposur risiko adalah penilaian kuantitatif tentang seberapa rentan bisnis terhadap berbagai sumber risiko bisnis.
- Eksposur risiko dihitung dengan cara :
 - Identifikasi risiko
 - Evaluasi eksposur risiko
 - Mitigasi risiko

4 Sumber Potensial Dari Eksposur Risiko

01

Risiko Strategis : muncul ketika organisasi gagal menjalankan rencana strategisnya untuk menghasilkan keuntungan

02

Risiko Operasional : terkait dengan kegagalan dalam proses operasional harian perusahaan

03

Risiko Kepatuhan : merupakan sumber eksposur risiko yang signifikan, terutama untuk organisasi besar yang beroperasi di industry yang teregulasi.

04

Risiko Reputasi : risiko terhadap citra merk/reputasi perusahaan di pasar.





Thank you